

Magdalena Baga
Nonny Basalama

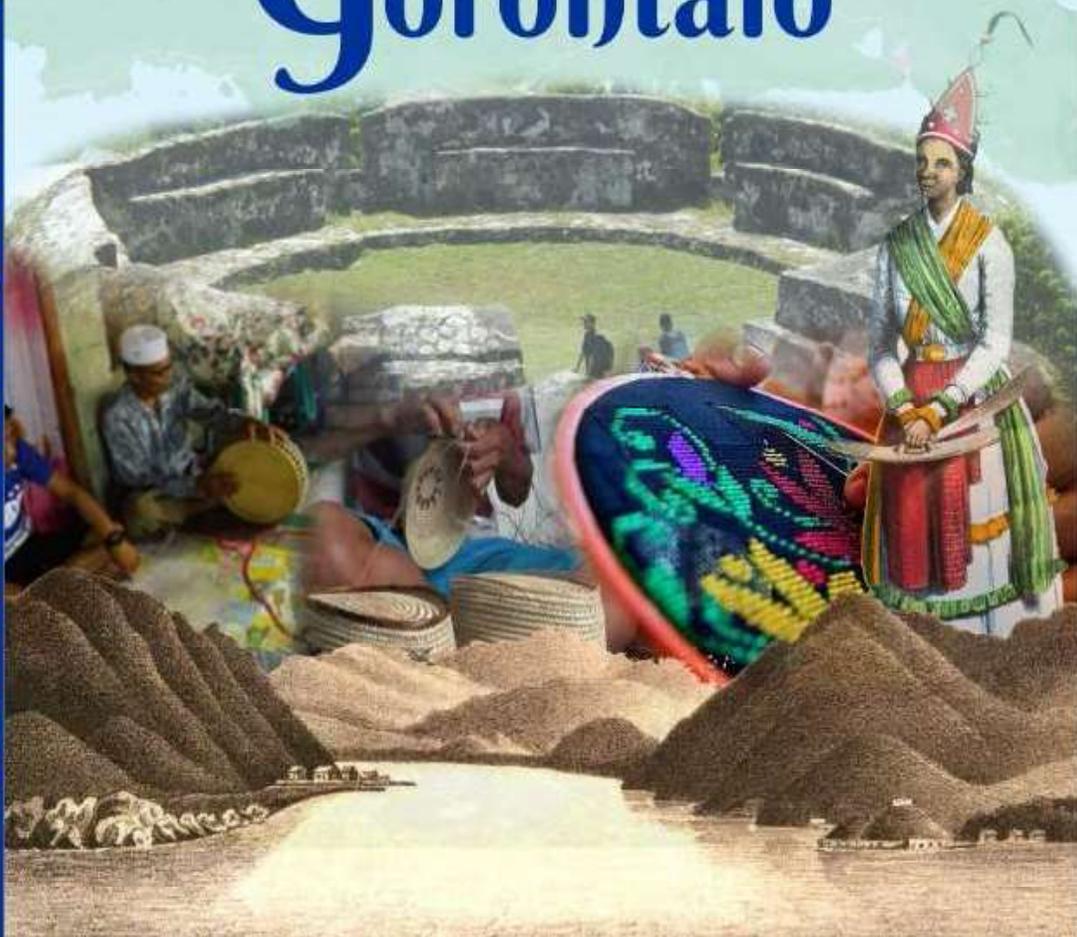
Magdalena Baga
Nonny Basalama

ideas
PUBLISHING

Keragaman Budaya Penyangga Geopark Gorontalo

Keragaman Budaya Penyangga Geopark Gorontalo

ideas
PUBLISHING



Keragaman Budaya
Penyangga *Geopark* Gorontalo



Magdalena Baga
Nonny Basalama

Keragaman Budaya **Penyangga *Geopark* Gorontalo**

ideas
PUBLISHING

IP.013.007.2022

Keragaman Budaya Penyangga *Geopark* Gorontalo

Magdalena Baga
Nonny Basalama

Pertama kali diterbitkan pada Juli 2022
Oleh **Ideas Publishing**
Alamat: Jalan Ir. Joesoef Dalie No. 110
Kota Gorontalo
Pos-el: infoideaspublishing@gmail.com
Anggota IKAPI No. 001/GORONTALO/14

Tersedia di Google Play Book Ideas Publishing

ISBN: 978-623-234-250-7

Penyunting : Mira Mirnawati
Penata Letak : Siti Khumaira Dengo
Desainer Sampul : Ilham Djafar

Dilarang mengutip, memperbanyak, atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik dan mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, maupun dengan sistem penyimpanan lainnya tanpa izin tertulis dari penerbit.

Daftar Isi

Prakata — vii

Ucapan Terima Kasih — ix

Bagian I Kekayaan Bumi Gorontalo

Bab 1 Kekayaan Bumi Gorontalo Ditinjau dari Budaya -----	3
A. Kontur Bumi dan Kebudayaan Gorontalo -----	3
B. Keragaman Budaya-----	5
C. Tradisi Lisan-----	6
D. Situs-Situs Kebudayaan -----	7
E. Alam dan Kebudayaan secara Teoretis: <i>Cultural Landscape</i> (Bentangan Kebudayaan) -----	9
F. <i>Geopark</i> dan <i>Cultural Diversity</i> -----	10
G. <i>Circuit of Culture</i> (Lingkaran Kebudayaan) -----	12
H. Semi Etnografi-----	14

Bab 2 Kekayaan Bumi Gorontalo

Ditinjau dari Pemerintahan dan Geografisnya-----17

A. Pengantar-----	17
B. Pemerintahan-----	19
C. Topografi-----	20
D. Klimatologi-----	21
E. Demografi-----	22
F. Bahasa-----	25

Bagian II Geosite Potensial di Gorontalo

Bab 3 *Geosite* Potensial: Alam dan Kebudayaan----- 29

A. Pengantar-----	29
B. Danau Tektonik Limboto-----	32
C. Keadaan Alam Danau Limboto dalam Sejarah -----	34
D. Legenda Danau Limboto -----	37
E. Benteng Otanaha -----	39
F. Air Panas Pentadio dan <i>Hunthu Lo Bohu</i> -----	41

Bab 4 Tradisi Pesisir Danau dan Tradisi Pedalaman ----- 47

A. Sastra Lisan Pesisir Danau-----	51
B. Kerajinan Tangan <i>Karawo</i> dan <i>Upia Karanji</i> -----	56
C. Kampung Jawa: Yosonegoro -----	62

D.	<i>Geosite</i> Potensial, Pesisir Danau, dan Tradisi Pedalaman-----	66
Bab 5	Kota Tua-----	71
A.	Pengantar-----	71
B.	Catatan Sejarah Teluk Gorontalo dan Benteng Nassau Baru dan Lama (Kelurahan Tenda)-----	73
	1. Bangunan-Bangunan Tua di Kelurahan Tenda ---	79
	2. Bukit Layang (<i>Interesting Place</i>) -----	82
C.	Makam <i>Ta Ilayabe</i> dan <i>Seinpaal</i> (Kelurahan Talumolo dan Leato)-----	83
D.	Bukit Dumbo (<i>Interesting Place</i>)-----	87
E.	Keresidenan dan Kota Raja (Kelurahan Ipilo dan Limba) -----	88
F.	Pantai Indah, Pohe, Alam, dan Legenda-----	93
G.	<i>Geosite</i> Potensial Kota Tua dan Sekitarnya-----	98
Bab 6	Pesisir Pantai Selatan Gorontalo-----	101
A.	Pengantar-----	101
B.	Catatan Sejarah-----	101
C.	Desa Botubarani-----	103
D.	Desa Botutonu'o-----	105
E.	Desa Oluhuta-----	107
F.	Desa Olele-----	109
G.	Tanjung Keramat-----	112
H.	Bongo, Kecamatan Batuda'a Pantai-----	115
I.	<i>Geosite</i> Potensial Pesisir Selatan Gorontalo-----	117
Bab 7	Tradisi Pedalaman: Kabupaten Bone Bolango, Ayer Panas, Tulabolo-----	121
A.	Catatan Sejarah-----	122
B.	Air Panas Lombongo-----	123
C.	Tulabolo-----	124
D.	Desa Ilohu'ua, Taluda'a-----	131
E.	<i>Geosite</i> Potensial Tradisi Pedalaman-----	134
Bab 8	Peta <i>Cultural Landscape</i> Bumi Gorontalo-----	137
	Glosarium-----	141
	Daftar Pustaka-----	145
	Tentang Penulis-----	149

Prakata

Alhamdulillahirabbil'alamiin, kami ucapkan ke hadirat *ilahi rabbi* karena akhirnya laporan penelitian yang kemudian dikonversi menjadi sebuah buku ini dapat dirampungkan. Tidak mudah melakukan penelitian, lalu mengonversinya menjadi sebuah buku. Oleh karena itu, rasa syukur ini patutlah disampaikan pada prakata dalam buku ini.

Buku ini merupakan hasil penelitian. Hasil penelitian ini tentu saja masih jauh dari yang peneliti harapkan sebab keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian, yakni turun lapangan penelitian, membaca sumber-sumber pendukung penelitian, serta penyusunan hasil penelitian. Sempitnya waktu karena adanya pandemi yang tidak terhindarkan. Peneliti seharusnya turun lapangan di bulan Maret 2020, terpaksa harus turun lapangan penelitian di bulan Juli 2020 karena adanya PSBB untuk mengurangi dampak penularan *Covid-19*.

Penelitian kebudayaan adalah sebuah penelitian yang membuka ruang interaksi antarmanusia. Sementara pada saat bersamaan, pencegahan penularan pandemi *Covid-19* mengurangi interaksi antarmanusia, maka penundaan waktu turun lapangan penelitian menjadi satu-satunya pilihan.

Dalam waktu tiga bulan dimulai dari Juli–September 2020, peneliti turun lapangan penelitian sambil membaca sumber-sumber pendukung yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Waktu tiga bulan sangat sedikit untuk lapangan penelitian yang begitu luas. Lapangan penelitian meliputi satu kotamadya dan dua kabupaten di Gorontalo.

Metode penelitian etnografi yang digunakan adalah metode pengamatan kehidupan sebuah masyarakat secara mendalam dan harus memahami serta menyelami tata cara kehidupan masyarakat tersebut sehingga peneliti mendapatkan kekhasan dari kebudayaan yang diusung oleh

masyarakat itu. Selain itu, pembacaan sumber-sumber yang terkait dengan objek yang diteliti membutuhkan ketelitian dan pemahaman terhadap konteks zaman tulisan tersebut dihasilkan.

Dokumen yang dibaca umumnya berumur ratusan tahun dengan bahasa pengantar yang juga kuno. Namun, penelitian ini merupakan penelitian awal, maka sifat penelitian masih berupa penelitian penjajakan yang memetakan keberadaan keragaman budaya di situs-situs yang memiliki kekhasan keragaman geologi dan biologi.

Akhirnya, kami berharap semoga hasil penelitian ini dapat mendukung hasil penelitian secara geologi dan biologi sehingga harapan tentang pencanangan Gorontalo menjadi sebuah taman bumi (*geopark*) dapat terwujud.

Gorontalo, Juli 2022

Penulis

Magdalena Baga

Nonny Basalama

Ucapan Terima Kasih

Pada bagian ini, kami peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu hingga rampungnya penelitian ini. Tanpa bantuan dari banyak pihak, berbagai kendala di lapangan penelitian maupun pencarian sumber-sumber yang terkait dengan penelitian tidak dapat diatasi dengan mudah. Dengan ini, peneliti menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, saran, dan pemikiran dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini yang telah dikonversi menjadi sebuah buku. Ucapan terima kasih terutama disampaikan kepada berbagai pihak yang membantu berikut ini.

1. BAPPEDA Provinsi Gorontalo yang telah menyediakan dana demi terlaksananya penelitian ini. Terutama kepada Bapak Budiyanto Sidiki, S.Sos., M.Si., selaku Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Gorontalo, serta Ibu Tity Iriani Datau, S.T.P., M.Si., selaku Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan Daerah yang senantiasa mendukung jalannya penelitian.
2. Ibu Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sastra dan Budaya yang senantiasa memberikan sokongan dan dukungan selama penelitian ini.
3. Bapak Aris Makmur selaku Ayahanda/Kepala Desa Ilohu'uwa yang telah bersedia memberikan informasi dan jawaban selama diwawancara oleh peneliti.
4. Bapak Yayan selaku *guide* di *spot* Wisata Taman Laut Olele yang telah bersedia menjelaskan keadaan Desa Olele.

5. Mahasiswa KKN Kampus Merdeka dari Jurusan Bahasa Inggris UNG yang telah ikut memperlihatkan potensi Kota Tua di Kelurahan Talumolo, Tenda, Pohe.
6. Masyarakat Tanjung Keramat yang telah bersedia untuk melayani pertanyaan-pertanyaan dari peneliti.
7. Bapak Isa Amir Hanapi selaku Kepala Desa Yosonegoro yang telah bersedia menjelaskan tentang berdirinya Desa Yosonegoro.
8. Bapak Bahtiar M. Yunus selaku kepala Desa Bongo yang telah bersedia diwawancarai oleh peneliti.
9. Bapak Lion/Aya Lion, selaku mantan kepala desa Tulabolo yang telah bersedia menjadi pemandu bagi peneliti dalam menelusuri tradisi yang masih dipraktikkan di Tulabolo.
10. Bapak Farid Muhamad, S.Pd., M.A., dan Bapak Sriyanto Tangahu yang telah meluangkan waktunya untuk mendampingi peneliti ketika turun lapangan penelitian.
11. Abdul Hafid, Megi Sepriyanti Gobel, dan Magfirah Aliyya Nur Imanna Tangahu yang telah membantu peneliti ketika turun lapangan penelitian, mengumpulkan data serta menyusun laporan penelitian.

Akhirnya peneliti berharap semoga amal baik dari semua pihak, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini, mendapatkan limpahan rahmat dan berkah dari Allah Swt. Semoga buku hasil dari laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya Rabbal 'alamin.*

Gorontalo, Juli 2022
Penulis